

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberian ASI dini pada bayi merupakan cara terbaik meningkatkan kualitas SDM sejak dini. Air susu ibu merupakan makanan yang paling sempurna bagi bayi, pemberian ASI berarti memberikan zat-zat gizi yang bernilai tinggi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan otak dan saraf, zat-zat kekebalan terhadap beberapa penyakit serta mewujudkan ikatan emosional antara ibu dan bayi (Sudargo, Kusmayanti, 2019). Tidak cukupnya ASI dapat berdampak negatif kepada bayi dan ibu yang mengakibatkan gangguan nutrisi, gangguan kesehatan saluran pencernaan, kurangnya perlindungan terhadap penyakit kronis, gangguan perkembangan kognitif, gangguan ikatan emosional antara bayi dan ibu (Scarpato et al., 2024).

Menurut UNICEF dan WHO Di Indonesia, tingkat menyusui mengalami penurunan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2019, kurang dari separuh bayi di Indonesia (48,6%) disusui dalam satu jam pertama kehidupan, turun dari 58,2% pada tahun 2018. Ada beberapa alasan yang dikemukakan beberapa ibu-ibu mengapa tidak memberikan ASI dini adalah ASI tidak keluar, kurangnya informasi *postpartum*, serta bayi sulit dalam menemukan puting ibu (Harahap et al., 2021).

Berdasarkan data profil Dinas Kesehatan Jawa Timur 2022 jumlah bayi yang mendapatkan pemberian ASI dini sebesar 83,55%. Angka cakupan tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebesar 73,6%.

Pada tahun 2022 target indikator persentase bayi yang mendapatkan pemberian ASI dini yang diharapkan sebesar 62% dan target tersebut telah melebihi dari harapan sebelumnya sebesar 73,3% (Dinkes Jatim, 2022).

Menurut data profil Dinas Kesehatan Kabupaten Jember 2023 didapatkan cakupan bayi yang mendapat ASI Eksklusif sebesar 67%. Sedangkan target capaian yang ditetapkan adalah sebesar 80% (Dinkes Jember, 2023).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kasiyan Jember tahun 2023 didapatkan bahwa jumlah ibu yang melakukan pemberian ASI dini sebesar 348 dari 460 ibu *postpartum* 75,65%. Wilayah kerja Puskesmas Kasiyan menaungi 7 desa, salah satunya desa Kasiyan yang memiliki persentase dalam pemberian ASI dini terendah ke 2 di antara desa lainnya. Di desa Kasiyan tahun 2023 jumlah ibu yang melakukan pemberian ASI dini yaitu 78 dari 130 (60%). Terdapat beberapa kasus terkait masalah yang dialami ibu *postpartum* dalam pemberian ASI dini yang bertujuan untuk memberikan kecukupan ASI pada bayi, tetapi pada kasus tersebut telah mengalami penurunan dimana dari 658 ibu *postpartum* di tahun 2020 turun menjadi 348 ibu yang masih mengalami masalah pemberian ASI dini di tahun 2023. Dengan masalah puting tidak menonjol, ASI tidak keluar, kurangnya pengetahuan ibu akan informasi menyusui, dan kurangnya dukungan sosial dari keluarga, psikologis ibu (Nur furi, 2020).

Faktor faktor yang sangat mempengaruhi ibu tidak dapat melakukan pemberian ASI dini pada bayi di antaranya faktor fisik ibu, tingkat pendidikan ,dan faktor psikologis. Masalah tersebut berhubungan dengan pemberian ASI

dini yang berdampak pada kecukupan ASI bayi. Faktor ini dapat saling berhubungan dan mempengaruhi keputusan ibu dalam memberikan ASI dini untuk mencapai kecukupan ASI yang baik pada bayi. Penting untuk memberikan dukungan dan informasi yang memadai kepada ibu selama masa kehamilan dan setelah persalinan untuk meningkatkan peluang keberhasilan dalam pemberian ASI dini.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut perlunya dilakukan penelitian tentang hubungan pemberian ASI dini dengan kecukupan ASI di Posyandu desa Kasiyan Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

B. Rumusan Masalah

1. Pernyataan Masalah

Rendahnya tingkat pemberian ASI dini terhadap bayi dapat memiliki dampak buruk pada kecukupan ASI dan mengakibatkan gangguan nutrisi, gangguan kesehatan saluran pencernaan, kurangnya perlindungan terhadap penyakit kronis, gangguan perkembangan kognitif, gangguan ikatan emosional, gangguan psikologis pada bayi dan ibu *postpartum*. Berdasarkan pernyataan tersebut diduga ada hubungan antara pemberian ASI dini dengan Kecukupan ASI di Posyandu desa Kasiyan Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

2. Pertanyaan Masalah

- a. Bagaimana hubungan pemberian ASI dini pada ibu post partum di Posyandu Desa Kasiyan Kecamatan Puger Kabupaten Jember ?
- b. Bagaimana hubungan kecukupan ASI pada ibu post partum di Posyandu Desa Kasiyan Kecamatan Puger Kabupaten Jember ?

- c. Adakah hubungan pemberian ASI dini dengan kecukupan ASI pada ibu post partum di Posyandu Desa Kasiyan Kecamatan Puger Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pemberian ASI dini dengan kecukupan ASI pada ibu post partum di Desa Kasiyan Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi hubungan pemberian ASI dini pada ibu post partum di Posyandu Desa Kasiyan Kecamatan Puger Kabupaten Jember.
- b. Mengidentifikasi hubungan kecukupan ASI pada ibu post partum di Posyandu Desa Kasiyan Kecamatan Puger Kabupaten Jember.
- c. Menganalisis hubungan pemberian ASI dini dengan kecukupan ASI pada ibu post partum di Posyandu Desa Kasiyan Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pelayanan kesehatan, dengan memahami pemberian ASI dini diharapkan pelayanan kesehatan dapat mengidentifikasi permasalahan terkait dengan pemberian ASI dini pada yang bertujuan agar ibu postpartum dapat memberikan kecukupan ASI yang baik pada bayi.

2. Tenaga Kesehatan

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi tenaga kesehatan, untuk memahami masalah yang dialami oleh ibu *postpartum* dalam pemberian ASI dini dengan tujuan memberikan kecukupan ASI yang baik. Dengan memahami permasalahan yang terjadi pada ibu *postpartum* diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan dukungan dan informasi yang lebih baik dalam melancarkan pemberian ASI dini yang bertujuan untuk memberikan kecukupan ASI pada bayi.

3. Pendidikan

Penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan materi pendidikan yang lebih efektif dan relevan. Hal ini bisa mencakup materi yang lebih mudah dipahami, berfokus pada kebutuhan spesifik ibu *postpartum* atau menggunakan pendekatan interaktif.

4. Ibu Postpartum

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada ibu *postpartum* tentang pentingnya memberikan ASI dini dan manfaat kecukupan ASI pada bayi. Dengan memahami pentingnya pemberian ASI ibu *postpartum* dapat lebih termotivasi untuk memberikan ASI dini kepada bayi.

5. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat membantu menambah informasi dasar untuk peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian terkait hubungan pemberian ASI dini dengan kecukupan ASI pada bayi baru lahir.